

## *Dua Tim Robominton Indonesia Ikut Berlomba*

**YOGYAKARTA** - Dua tim robot Robominton Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Politeknik (Poltek) Batam akan berada dengan 17 robot dari seluruh dunia pada ajang Kompetisi Robot Badminton Internasional di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Wakil Ketua Penyelenggara Lokal Kontes ABU Robocon 2015, Ir Tony K Hariadi menjelaskan, kedua tim yang berhasil mewakili Indonesia dalam ABU Robocon 2015 itu merupakan juara I dan II Kompetisi Robot Indonesia (KRI) tingkat nasional kategori Robominton yang diselenggarakan Juni 2015 di UMY.

"Sebenarnya untuk masing-masing negara hanya memiliki kesempatan mengirim satu tim, namun karena Indonesia tahun ini terpilih sebagai tuan rumah, mendapat tambahan satu tim lagi yang bisa mengikuti ajang ABU Robocon 2015," katanya.

Setiap itu, tim yang bertanding dalam kontes ABU Robocon 2015 merupakan pemenang yang telah menjuarai kontes ABU Robocon tingkat nasional di negara masing-masing. Tim juara pertamalah yang berhak mengikuti kontes. Tema kontes ABU Robocon sekarang adalah tentang Badminton. Selain karena Indonesia yang terpilih sebagai tuan rumah, badminton merupakan olahraga yang paling banyak digemari masyarakat Indonesia.

### **Populer**

"Badminton olahraga yang paling populer di Indonesia. Karena itu, pada acara pembukaan nanti, kami tidak hanya mengundang Susi Susanti, tapi juga Alan Budikusuma. Mereka berdua juga direncanakan bermain bersama robot robominton," ungkap Tony.

Peserta yang akan bertanding dalam kontes robot ABU Robocon 2015 sebanyak 19 tim dari 18 negara. Yakni, Indonesia, Mongo-

lia, Vietnam, India, Jepang, Tiongkok, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, Fiji, Mesir, Hong Kong, Iran, Kazakhstan, Nepal, Pakistan, Rusia, dan Sri Lanka, serta satu tim dari Fiji. Mereka tiba Jumat (22/8) ini, kecuali Fiji yang sudah datang, dan keesokan harinya melakukan *running test* di Sportorium.

Ketua Wasit ABU Robocon 2015, Dr Wahidin Wahab mengatakan, metode permainan robot badminton sama seperti permainan badminton biasa. Setiap tim memiliki kesempatan empat kali serve. Perbedaannya hanya pada waktu permainan yang lebih pendek, tiga hingga lima menit.

"Ada 11 wasit yang mengawasi jalannya permainan ABU Robocon. Semua berasal dari Indonesia, sedangkan untuk tim juri hanya ada lima orang, tiga di antaranya berasal dari luar negeri dan dua dari Indonesia. Mereka sangat kompeten dan profesional di bidangnya," tandasnya. (D19-37)